

---

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
JIGSAW PADA MATA PELAJARAN SENI TARI PAKARENA  
DI SMP KEMALA BHAYANGKARI MAKASSAR**

**Musnida Hukmiddin<sup>1</sup>, Syahkruni<sup>2</sup>, Andi Ihsan<sup>3</sup>, Nurhikmah<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Makasar, Makasar

<sup>4</sup> Universitas Muhammadiyah Luwuk, Banggai

email: <sup>1</sup>musnida30@gmail.com, <sup>2</sup>syahkruni@unm.ac.id, <sup>3</sup>andi.ihsan@unm.ac.id,  
<sup>4</sup>nurpratama7@gmail.com

**Abstract:** *This research aims to design, test the validity and practicality, and measure the effectiveness of the Jigsaw type cooperative learning model based on NIDA syntax (Navigate, Introduction, Discuss, Action) in improving students' understanding and skills in learning the art of Padengan dance. The products developed in this research include learning model books, teacher guides, as well as learning tools in the form of lesson plans and research instruments. This research uses research and development (R&D) methods with the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) model. The research subjects consisted of teachers and students of class VIII SMP Kemala Bhayangkari Makassar. Data collection techniques include interviews, observation, documentation, questionnaires, as well as testing product validity and practicality through expert assessments and user responses. The results of the research show that: (1) there is a need for a learning model that is more interactive and oriented towards local culture in learning dance, (2) the Jigsaw type cooperative learning model that was developed has been validated by experts and was declared feasible and practical to implement, (3) the implementation of this model received a positive response from teachers and students, increasing student involvement in learning, and (4) this learning model was proven to be effective in increasing students' conceptual understanding, motor skills and cultural appreciation of Padengan Dance. With these findings, it is hoped that the Jigsaw type cooperative learning model based on NIDA syntax can become a reference for arts and culture teachers in increasing the effectiveness of dance learning in junior high schools.*

**Keyword:** *Jigsaw, Model Pembelajaran Kooperatif, Pembelajaran Seni Tari, Saintaks NIDA, Tari Pakarena.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendesain, menguji validitas dan kepraktisan, serta mengukur efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis sintaks NIDA (Navigate, Introduction, Discuss, Action) dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam pembelajaran seni tari Pakarena. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini meliputi buku model pembelajaran, panduan guru, serta perangkat pembelajaran berupa RPP dan instrumen penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Subjek penelitian terdiri dari guru dan siswa kelas VIII SMP Kemala Bhayangkari Makassar. Teknik pengumpulan data mencakup wawancara, observasi, dokumentasi, kuesioner, serta uji validitas dan kepraktisan produk melalui penilaian ahli dan respons pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat kebutuhan terhadap model pembelajaran yang lebih interaktif dan berorientasi pada budaya lokal dalam pembelajaran seni tari, (2) model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw yang dikembangkan telah divalidasi oleh para ahli dan dinyatakan layak serta praktis untuk diterapkan, (3) implementasi model ini mendapat respons positif dari guru dan siswa, meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta (4) model pembelajaran ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan

motorik, dan apresiasi budaya siswa terhadap Tari Pakarena. Dengan temuan ini, diharapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis sintaks NIDA dapat menjadi referensi bagi guru seni budaya dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran seni tari di sekolah menengah pertama.

**Kata kunci:** Jigsaw, Cooperative Learning Model, Dance Learning, NIDA Saintaks, Padengan Dance

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya terstruktur untuk meningkatkan martabat manusia melalui pengembangan dimensi afektif, kognitif, dan psikomotorik. Dalam konteks pendidikan seni budaya, pembelajaran seni tari memiliki peran penting dalam pelestarian budaya serta pengembangan kreativitas siswa. Salah satu tarian tradisional yang diajarkan di sekolah adalah Tari Pakarena dari Sulawesi Selatan, yang mengandung nilai filosofis dan moral yang mendalam. Namun, pembelajaran seni tari di SMP sering kali menghadapi tantangan, seperti rendahnya keterlibatan siswa, metode pembelajaran yang masih konvensional, serta kurangnya pemahaman siswa terhadap nilai budaya yang terkandung dalam tarian.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran Tari Pakarena di SMP Kemala Bhayangkari Makassar masih berpusat pada guru dengan pendekatan demonstrasi yang kurang melibatkan siswa secara aktif. Siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran, terutama dalam memahami teknik dan makna filosofis Tari Pakarena. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif, seperti model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw yang berbasis sintaks NIDA (Navigate, Introduction, Discuss, Action). Model ini diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan siswa, pemahaman konsep, serta keterampilan motorik dalam Tari Pakarena.

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendesain model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada mata

pelajaran seni tari Pakarena di SMP Kemala Bhayangkari Makassar,

2. Mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam pembelajaran seni tari Pakarena dan menilai kevalidan dan kepraktisan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw;
3. Mengukur efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam Tari Pakarena.

Manfaat Penelitian yang dilakukan diharapkan memiliki:

1. Manfaat Teoretis: Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan model pembelajaran seni tari yang lebih efektif, khususnya melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbasis sintaks NIDA
2. Manfaat Praktis: Bagi guru: Memberikan referensi dalam penerapan model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran seni tari.

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini meliputi: (1) Buku model pembelajaran, yang berisi panduan sistematis dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada mata pelajaran seni tari. Buku panduan guru, sebagai acuan dalam menerapkan model pembelajaran berbasis sintaks NIDA; (2) Perangkat pembelajaran, yang mencakup RPP dan instrumen evaluasi pembelajaran seni tari Pakarena. Diharapkan produk ini dapat digunakan secara praktis oleh guru seni

budaya di tingkat SMP untuk meningkatkan

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Menurut Sugiyono (2015), penelitian dan pengembangan merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan dan menguji model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada mata pelajaran seni tari Pakarena di SMP Kemala Bhayangkari Makassar, yang meliputi analisis kebutuhan, validitas, kepraktisan, dan keefektifan model pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2024 di SMP Kemala Bhayangkari Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia. Subjek penelitian terdiri dari satu kelas dengan jumlah 20 siswa. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah buku model dan panduan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada mata pelajaran seni tari Pakarena. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda (1996). Model ini digunakan secara khusus untuk mengembangkan berbagai bentuk produk pembelajaran seperti metode, media, bahan ajar, dan model pembelajaran.

Prosedur penelitian menggunakan tahapan berikut: (1)Analysis (Analisis); (2)Design (Perancangan); (3)Development (Pengembangan); (4)Implementation (Implementasi); (5)Evaluation (Evaluasi). Penelitian ini dilakukan secara bertahap dengan langkah-langkah berikut: (1)Tahap Persiapan; (2)Tahap Pelaksanaan; (3)Tahap Analisis Data dan Penyusunan Laporan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi: (1)Observasi:

Mengamati aktivitas guru dan siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw; (2)Angket: Mengumpulkan data tentang kepraktisan model pembelajaran melalui kuesioner kepada guru dan siswa; (3)Tes Hasil Belajar: digunakan untuk mengukur efektivitas model pembelajaran terhadap pemahaman dan keterampilan siswa dalam seni tari Pakarena; (4)Dokumentasi: Mengumpulkan data berupa foto, video, dan dokumen pendukung lainnya selama penelitian berlangsung. Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa: (1)Uji Validasi: Menilai kevalidan model pembelajaran berdasarkan penilaian para ahli. Data dianalisis dengan menentukan rata-rata skor validasi dari validator; (2)Uji Kepraktisan: Dilakukan melalui angket yang diberikan kepada guru dan siswa untuk menilai sejauh mana model pembelajaran dapat diterapkan secara efektif; (3)Uji Keefektifan: Menggunakan tes hasil belajar dan penilaian keterampilan tari Pakarena untuk mengukur sejauh mana model pembelajaran berdampak pada peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa. Model pembelajaran yang dikembangkan dianggap efektif apabila skor hasil belajar siswa mencapai kategori "Baik" ( $\geq 75\%$ ). Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw yang dikembangkan diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran seni tari Pakarena di SMP Kemala Bhayangkari Makassar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan dilakukan menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation) yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda.

### Tahap Analisis (Analysis)

Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan guru dan siswa. Observasi menunjukkan bahwa kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis proyek dan eksplorasi seni. Hasil wawancara dengan guru seni budaya mengungkapkan bahwa pembelajaran seni tari saat ini lebih fokus pada tarian modern, sementara minat siswa terhadap tari tradisional seperti Pakarena masih rendah. Tantangan lainnya termasuk keterbatasan fasilitas, minimnya media pembelajaran digital, dan metode pengajaran yang masih konvensional.

#### **Tahap Perancangan (Design)**

Berdasarkan hasil analisis, dikembangkan prototipe berupa buku model dan buku panduan pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw. Sintaks NIDA (Navigate, Introduction, Discuss, Action) diterapkan untuk mengarahkan proses pembelajaran. Buku model memuat landasan teori, konsep pembelajaran, sintaks, hingga asesmen, sedangkan buku panduan memberikan langkah-langkah praktis bagi guru.

#### **Tahap Pengembangan (Development)**

Validasi dilakukan oleh dua ahli, Dr. Irfan, M.Pd, dan Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum. Hasil validasi menunjukkan bahwa seluruh perangkat pembelajaran dinyatakan valid dengan nilai rata-rata di atas 3,32. Komponen yang divalidasi mencakup buku model, instrumen keterlaksanaan, angket respons pendidik dan peserta didik, serta instrumen hasil belajar.

#### **Tahap Implementasi (Implementation)**

Uji coba dilakukan di SMP Kemala Bhayangkari Makassar dengan melibatkan guru dan siswa kelas IX. Hasil respons pendidik menunjukkan tingkat kepraktisan sebesar 89%, sementara respons peserta didik mencapai 92,06%. Kedua hasil ini dikategorikan sangat baik, menunjukkan bahwa model ini mudah diterapkan dan diterima oleh pengguna.

#### **Tahap Evaluasi (Evaluation)**

Efektivitas model diuji melalui tes kinerja tari Pakarena yang melibatkan lima kelompok siswa. Hasil tes menunjukkan rata-rata nilai 3,7 pada aspek keindahan gerakan, ekspresi, kreativitas, dan kerja sama, yang dikategorikan baik. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw efektif dalam meningkatkan keterampilan tari siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw efektif dalam meningkatkan keterampilan seni tari siswa, khususnya Tari Pakarena. Model ini mendorong keterlibatan aktif siswa, kolaborasi, dan pemahaman mendalam tentang makna budaya di balik tarian.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan motivasi, keterampilan sosial, dan hasil belajar siswa (Mentari, et.al., 2017; Syahrir, et.al., 2023). Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif mendukung penerapan model ini, sehingga siswa tidak hanya belajar secara teoritis tetapi juga praktis melalui kerja kelompok.

Validasi oleh para ahli menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kevalidan. Hasil respons pendidik dan peserta didik yang menunjukkan tingkat kepraktisan tinggi memperkuat temuan bahwa model ini mudah diterapkan di kelas. Selain itu, tes kinerja tari Pakarena membuktikan bahwa model ini efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis, ekspresi, kreativitas, dan kerja sama siswa. Dengan demikian, model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat direkomendasikan sebagai pendekatan inovatif dalam pembelajaran seni tari di SMP. Model ini tidak hanya membantu siswa memahami teknik tari, tetapi juga memperkuat nilai-

nilai budaya lokal melalui pendekatan yang menyenangkan dan kolaboratif.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut: (1) Pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada mata pelajaran seni tari Pakarena menunjukkan adanya kebutuhan bagi guru dan siswa, dalam menciptakan pengalaman pembelajaran seni tari yang lebih dinamis, kreatif, dan efektif; (2) Prototipe pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada mata pelajaran seni tari Pakarena dikembangkan mengikuti sintaks NIDA (Navigate, Introduction, Discuss, Action); (3) Model pembelajaran kooperatif tipe

Jigsaw pada mata pelajaran seni tari Pakarena valid dan praktis. Kevalidan ditentukan oleh penilaian para pakar sedangkan tingkat kepraktisan ditentukan oleh respons guru yang mencapai 89% dan angket respons siswa sebesar 92%. Dengan demikian, model yang telah dikembangkan tersebut memenuhi kriteria valid dan praktis sehingga layak digunakan; (4) Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada mata pelajaran seni tari Pakarena dinyatakan efektif berdasarkan Hasil tes kinerja tari pakarena. Dengan demikian, produk pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada mata pelajaran seni tari Pakarena telah memenuhi unsur keefektifan sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran seni tari di SMP Kemala Bhayangkari Makassar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer.
- Mentari, E., Kurnita, T., & Fitri, A. (2017). Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari Di Kelas VII Smp Negeri I Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik*. 2(2): 146-151.
- Sugiyono (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&d* (16th ed.). Alfabeta.
- Syahrir, N., Salawati, B., & Agung, M. (2023). South Sulawesi Traditional Arts And Its Inheritance (Case Study Of Pakarena Dance). *Proceedings Of national Seminar: Research and Community Service Institute universitas Negeri Makasar*. Edisi 11.
- Sutabri, T. (2015). *Konsep sistem informasi*. Penerbit Andi.
- Sapta, A. (2016). Publication of The Assessment Learning Outcomes Through Social Media. *The 1st Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Learship* (pp. 480-483).
- Sembiring, M. A., & Azhar, Z. (2017). Factors Analysis And Profit Achievement For Trading Company By Using Rough Set Method. *International Journal of Artificial Intelligence Research*. 1(1): 15 – 19